



PERINGATAN DINI: Bocah pengojek payung menawarkan jasanya di kawasan Malioboro sisi utara, Kota Jogja. Sejumlah wilayah di DIJ berpotensi mengalami hujan lokal akibat dipengaruhi siklon 92W, meski tengah memasuki musim kemarau. Wilayah itu di antaranya di utara Sleman, Kulon Progo dan Gunungkidul.

Siklon 92W Picu Potensi Hujan Lokal DIJ

Terjadi di Sleman Utara, Kulon Progo dan Gunungkidul di Tengah Musim Kemarau

JOGJA - Sejumlah wilayah di DIJ berpotensi mengalami hujan lokal meski tengah memasuki musim kemarau. Kondisi tersebut dipengaruhi aktivitas bibit siklon tropis 92W yang terpantau di Samudera Pasifik utara Papua.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Feri omex Hutagalung mengatakan, kelembaban udara

menyentuh kisaran 50-90 persen dengan ketinggian 1,5 hingga 3 kilometer. Aktivitas tersebut memungkinkan adanya potensi hujan bersifat lokal di sejumlah wilayah. Seperti di Sleman bagian utara, Kulon Progo bagian utara dan Gunungkidul bagian utara.

"Untuk potensi hujan masuk kategori ringan," ujar Feri, kemarin (21/6).

Meskipun hujan masuk kategori ringan, hujan yang muncul di tengah musim kemarau patut diwaspadai. Lantaran dapat menyebabkan kon-

disi cuaca yang berubah signifikan.

Di samping itu, masyarakat juga diminta waspada terhadap cuaca panas pada siang hari. Karena dapat membuat cairan tubuh berkurang signifikan.

"Cukupi kebutuhan cairan tubuh serta batasi aktivitas luar ruangan yang tidak diperlukan," pesannya.

Secara terpisah, Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Iva Kusdyarini menyebut, dehidrasi menjadi ancaman yang harus

diwaspadai saat musim kemarau. Sebab cairan tubuh akan cepat berkurang saat suhu panas.

Meskipun demikian, Iva mengimbau agar masyarakat tidak perlu panik karena kondisi di Kota Jogja belum memiliki ancaman panas berlebih pemicu *heat stroke*. Sebab rata-rata suhu udara di Jogjakarta saat musim kemarau masih di bawah 40 derajat Celcius

"Untuk *heat stroke* saat ini belum perlu diwaspadai karena tidak sedang mengalami cuaca panas yang ekstrim," beber Iva. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005